

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEMEN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA

Disusun Oleh :

KUNTORO

Dosen Pembimbing :

Yuhasril,SE,MM

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio keuangan.

Objek dan populasi dari penelitian ini adalah perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yaitu PT. Semen Gresik, PT. Indocement tunggal Prakasa, dan PT. Holcim Indonesia. Pemilihan populasi dilakukan dengan *saturation sampling* (sampel jenuh) karena seluruh populasi dijadikan sampel. Data penelitian yang dikumpulkan merupakan data *time series* dengan periode penelitian 2004-2006. sedangkan sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dalam www.jsx.co.id , serta Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing perusahaan berada pada kondisi keuangan yang berbeda. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka perusahaan yang berada pada kondisi keuangan yang Sangat baik adalah PT Semen Gresik, perusahaan yang berada pada kondisi baik adalah PT. Indocement Tunggal Prakasa dan perusahaan yang berada pada kondisi kurang baik adalah PT. Holcim Indonesia. Kondisi keuangan perusahaan yang baik mencerminkan kinerja keuangan yang baik, sebaliknya kondisi

keuangan yang buruk mencerminkan kinerja keuangan yang buruk. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi nilai adalah EBIT, penjualan dan nilai buku hutang perusahaan.

EBIT menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan, dengan EBIT yang tinggi maka perusahaan masih mendapat keuntungan yang cukup tinggi setelah dikurangi bunga dan pajak. Penjualan berpengaruh pada pemasukan perusahaan. Tingkat penjualan yang tinggi selalu diiringi dengan naiknya biaya operasional, oleh karena itu manajemen harus mampu mengalokasikan dananya sebaik mungkin sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan tidak melebihi keuntungan yang akan diperoleh. Semakin tinggi nilai hutang jangka panjang, maka semakin tinggi pula beban perusahaan.